

**REKRUTMEN CALON LEGISLATIF PARTAI GOLONGAN KARYA PADA  
PEMILU DI KABUPATEN  
KUBU RAYA TAHUN 2019**

Oleh:

**GUSTIN<sup>1\*</sup>**

**NIM.E1051151010**

Prof. Dr. A.B. Tangdililing, MA<sup>2.</sup>, Hairil Anwar, SE, M. Si<sup>2</sup>

\*Email: [gustinutinutin@gmail.com](mailto:gustinutinutin@gmail.com)

1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dosen Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak

**ABSTRAK**

**Gustin :** Rekrutmen Calon Legislatif Partai Golongan Karya pada Pemilu di Kabupaten Kubu Raya tahun 2019. Skripsi Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Pontianak 2019.

Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan mengenai mekanisme rekrutmen calon legislatif partai Golongan Karya pada pemilu di Kabupaten Kubu Raya, dengan melihat proses rekrutmen yang dilakukan Partai Golongan Karya. Mekanisme rekrutmen ini cukup menarik untuk dilakukan penelitian mengingat dampak ini sangat besar pengaruhnya terhadap calon legislatif yang akan terpilih dalam membawa nama baik Partai Golongan Karya. Metode penelitian yang digunakan adalah teori Czudnomski di dalam Fadhillah Putra. Indikator dalam melihat Rekrutmen yang dilakukan oleh partai Golongan Karya dalam merekrut calon Legislatif tersebut memiliki dua proses yaitu, proses rekrutmen terbuka dan proses rekrutmen tertutup.

Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa proses rekrutmen calon legislatif partai Golongan Karya pada pemilu ialah proses rekrutmen yang terbuka untuk semua kalangan masyarakat di Kabupaten Kubu Raya, sehingga membentuk kompetisi yang murni dan transparan. Dalam melakukan rekrutmen calon anggota legislatif, mekanisme yang dilakukan melalui seleksi yang ketat dan persyaratan-persyaratan yang sesuai dengan apa yang telah diterapkan DPD Partai Golkar. Terutama Kader adalah warga Negara Indonesia, sehat jasmani dan tidak pernah dipenjara. Dan harus mengikuti prosedur yang telah di buat seperti tahap persiapan, sosialisasi, pendaftaran, verifikasi, seleksi khusus, penugasan, evaluasi, dan penetapan.

**Kata Kunci: Calon Legislatif, Mekanisme, Partai Golongan Karya, Pemilihan Umum dan Rekrutmen.**

**ABSTRACT**

Gustin: Recruitment of Legislative candidates For Golongan Karya (Functional Groups) Party in the 2019 Elections in Kubu Raya Regency. Undergraduate Thesis of Political science study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak 2019.

This undergraduate thesis writing aims to provide information about the mechanism of recruitment of candidates for the Golongan Karya (Functional Groups) Party in the elections in Kubu Raya Regency, by looking at the recruitment process carried out by the Golongan Karya Party. This recruitment mechanism is quite interesting to study considering that it has a profound effect on the candidates for the legislature to be elected in bringing the good name of the Golongan Karya party. The research method used is Czudnomski's theory in Fadhillah Putra. The indicator in seeing the Recruitment conducted by the Golongan Karya party in recruiting legislative candidates has two processes namely, open recruitment process and closed recruitment process.

The results of the research show that the process of recruiting legislative candidates for the Golongan Karya party in the election is a recruitment process that is open to all members of the community in Kubu Raya Regency, thus forming a pure and transparent competition, in recruiting legislative candidates, the mechanism is carried out through rigorous selection and requirements in accordance with what has been implemented by the Golkar party's regional executive board, especially the cadres are Indonesian citizens, physically fit and have never been jailed; and they must follow the procedures that have been made such as the stages of preparation, socialization, registration, verification, special selection, assignment, evaluation, and decision.

Keywords: *legislative candidates, mechanism, Golongan Karya (functional Groups) Party, election, and recruitment*

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Penelitian

Partai Politik mempunyai Porsi dan Peranan yang sangat penting dalam Sistem Demokrasi. Partai Politik memainkan peran sebagai Penghubung yang sangat Strategis antara Proses-proses Pemerintahan dengan Warga Negara. Banyak kalangan berpendapat bahwa Partai Politiklah yang menentukan Demokrasi. Pentingnya keberadaan Partai Politik dalam menumbuhkan Demokrasi harus dicerminkan dalam bentuk pelaksanaan dan Fungsinya sebagai Agen di dalam Rekrutmen Politik.

Rekrutmen merupakan sarana dari partai politik untuk mendapatkan kader yang berpotensi untuk ditempatkan dalam jabatan publik. Fungsi rekrutmen menjadi sangat penting didalam partai politik. Sebagaimana rekrutmen politik menjadi penentu wajah partai diruang publik. Dengan perkembangan: siapa mereka, darimana asalnya, apa ideologinya, bagaimana pengalaman politiknya, dan bagaimana kapasitas politiknya akan menjadi petunjuk awal wajah politik partai di ruang publik. Wajah partai diruang public sangat tergantung pada bagaimana rekrutmen politik dilakukan oleh partai politik. Sebagaimana pasal 29 UU No. 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik menyebutkan.

Partai politik melakukan rekrutmen terhadap Warga Negara Indonesia untuk menjadi :

- a. Anggota partai politik
- b. Bakal calon anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
- c. Bakal calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

- d. Bakal calon Presiden dan Wakil Presiden.

Munculnya banyak partai baru menjelang PEMILU 2019 menjadikan pertarungan yang begitu ketat antar partai. Masalah bagaimana sebuah partai menjalankan fungsinya, khususnya dalam merekrut orang-orang yang akan dijadikan calon legislatif tentunya sedikit banyak mempengaruhi pilihan konstituen, sebab pastinya konstituen memilih orang-orang yang dianggapnya layak dan pantas untuk menduduki jabatan publik tersebut.

Beberapa faktor pendukung yang dapat mempelancar dalam proses Perekrutan Calon Anggota Legislatif Tahun 2019 Partai Golongan Karya pada Pemilu di Kabupaten Kubu Raya diantaranya yaitu dalam perekrutan calon anggota legislatif, partai Golkar mengambil dari semua kader yang sudah ada distruktur kepengurusan Dewan pemimpin daerah partai Golkar Kabupaten Kubu Raya.

Disamping itu adanya kesadaran dari pada setiap kader untuk selalu ingin turut andil dalam membesarkan dan memperjuangkan partai Golkar, karena partai Golkar merupakan partai yang merakyat dan memperjuangkan aspirasi rakyat. Selain itu, Partai Golkar merupakan salah satu Partai besar yang perolehan suaranya selalu tinggi di setiap Pemilu Legislatif dan sudah dikenal oleh masyarakat luas, sehingga banyak masyarakat luas dalam hal ini adalah para kader Golkar yang berminat untuk mencalonkan diri sebagai calon anggota legislatif partai Golkar Kabupaten Kubu Raya. Sehingga dalam hal ini membuat masyarakat luas akan berfikiran bahwa dengan menjadi calon anggota legislatif dari partai Golkar

presentasi untuk menang pada Pemilihan umum akan menjadi lebih besar.

Diantara beberapa hambatan yang dapat memperlambat proses Perekrutan calon anggota legislatif di DPD partai Golkar Kabupaten Kubu Raya sebagai berikut:

1. Adanya Pengunduran Diri
2. Tidak mau mendapatkan Nomor urut bawah
3. Kesulitan pemenuhan kuota 30% calon anggota legislatif perempuan

Pada Periode tahun 2019 ini partai Golongan Karya hanya dapat memperoleh 4 Kursi sebagai berikut:

1. Darmansyah – Dapil 1 (satu)
2. Suharso, S.IP, M – Dapil 3 (tiga)
3. Ahmad – Dapil 5 (lima)
4. Abdullah, S.Pd.I – Dapil 6 (enam)

Adapun metode rekrutmen terbuka yang digunakan oleh partai Golongan Karya kabupaten Kubu raya ialah, dengan cara merekrut calon legislatif yang dilakukan melalui iklan di berbagai media masa dan melakukan sosialisasi kepada masyarakat luas. Sedangkan metode rekrutmen yang tertutup adalah pelaksanaan rekrutmen calon legislatif yang terbatas, hanya untuk kader-kader yang sudah bergabung dalam kepengurusan partai Golkar dan tidak dipublikasi secara masal. Pertimbangan untuk melakukan metode tertutup ini, biasanya partai tidak akan terlalu banyak menerima kader dari masyarakat luas yang belum berpengalaman dalam politik.

Hal inilah yang menjadikan dorongan bagi Penulis untuk meneliti dan mempelajari Mekanisme yang diterapkan oleh Partai Golkar untuk bisa bersaing dalam Pemilu 2019, serta juga mencoba mendeskripsikan masalah-

masalah apa saja yang dihadapi Partai Golkar dalam Merekrut orang-orang yang menjadi Calon Legislatif.

## **2. Identifikasi Permasalahan**

Dalam uraian latar belakang yang di kemukakan dalam penelitian ini, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Perolehan kursi yang diperoleh oleh partai Golongan Karya pada tahun 2019 ini menurun, yang sebelumnya memperoleh 6 kursi di tahun 2014 menurun menjadi 4 kursi di tahun 2019.
2. Kesulitan pemenuhan kuota 30% calon anggota legislatif perempuan, Akan tetapi hambatan dalam proses rekrutmen berjalan dengan lancar dan sesuai target yang telah ditentukan.

## **3. Fokus Penelitian**

Agar lingkup di dalam penelitian ini tidak terlalu luas, maka penulis mencoba membatasi permasalahan tersebut pada “Mekanisme Rekrutmen Calon Legislatif Partai Golongan Karya pada Pemilu di Kabupaten Kubu Raya tahun 2019”.

## **4. Rumusan Masalah**

Agar memudahkan Pemecahan Masalah mengenai Pelaksanaan mekanisme Rekrutmen Partai Golongan Karya di Kabupaten Kubu Raya, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Mekanisme Rekrutmen Calon Legislatif Partai Golongan Karya pada Pemilu di Kabupaten Kubu Raya tahun 2019”.

## **5. Tujuan Penelitian**

Searah dengan fokus masalah yang diteliti, maka tujuan penelitian penting untuk dirumuskan agar

penelitian tetap sinkron dengan aspek yang diteliti. Adapun tujuan penelitian ini adalah “untuk mendeskripsikan mekanisme Rekrutmen Calon Legislatif Partai Golongan Karya pada Pemilu di Kabupaten Kubu Raya tahun 2019”

## 6. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Bagi dunia akademis manfaat hasil penelitian ini yaitu untuk sumbangan pengembangan dalam bidang ilmu politik khususnya fungsi partai politik Golkar dalam merekrut calon Legislatif pada Pemilu 2019. Selain itu penelitian ini diharapkan juga dapat dijadikan bahan rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan sumbangan pemikiran panulis bagi partai politik dalam upaya meningkatkan kualitas fungsi partai politik dalam merekrut kader politik.
- b. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dari proses perekrutan kader dalam Partai Golkar untuk masyarakat Luas.

## B. TINJAUAN PUSTAKA

### Mekanisme Rekrutmen Politik

Rekrutmen politik memegang peranan penting dalam sistem politik suatu Negara. Karena proses rekrutmen ini menentukan orang-orang yang akan menjalankan fungsi-fungsi sistem politik Negara itu melalui suprastruktur dan infrastruktur politik. Setiap sistem politik menganut mekanisme rekrutmen yang berbeda-beda. Anggota politik yang direkrut memiliki suatu kemampuan yang sangat dibutuhkan

untuk menempati jabatan politik di pemerintahan. Tidak hanya itu, partai politik juga memiliki mekanisme rekrutmen yang berbeda-beda antara satu partai dengan partai lainnya. Mekanisme rekrutmen politik sesuai dengan AD/ART dan kebijakan partai masing-masing.

Menurut A. Rahman H.I (2007:247), menyatakan bahwa Mekanisme dalam melaksanakan Rekrutmen Politik ini dapat dibagi dalam beberapa cara yaitu:

a. **Pemilihan Umum** adalah merupakan salah satu Pola Rekrutmen Politik yang khusus dilakukan bagi setiap warga negara yang memiliki hak politik (*Political Right*) serta memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh UUD 1945 dan peraturan Perundang-undangan lainnya.

b. **Fit and Propertest** yaitu Pola Rekrutmen yang dilakukan oleh Legislatif (DPR) melalui Mekanisme *Fit and Propertest* (Uji Kelayakan dan Kepatutan) adalah khusus ditujukan untuk memilih pimpinan Eksekutif yang akan memimpin lembaga tertentu.

c. **Seleksi CPNS** yaitu Pola Rekrutmen ini adalah Pola yang dilakukan oleh Institusi Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (MENPAN) RI. Semua peraturan mengenai pelaksanaan test penerimaan CPNS ditetapkan oleh MENPAN RI, sedangkan Surat Keputusan Pengangkatannya dikeluarkan oleh Badan Kepegawaian Negara (BKN).

Menurut Czudnomski dalam “Partai Politik dan Kebijakan Publik”

(Fadhillah Putra, 2008:77) terdapat beberapa mekanisme rekrutmen politik antara lain:

- a. Rekrutmen terbuka, yang mana syarat dan prosedur untuk menampilkan seseorang tokoh dapat diketahui secara luas. Dalam hal ini partai politik berfungsi sebagai alat bagi elit politik yang berkualitas untuk mendapatkan dukungan masyarakat. Cara ini memberikan kesempatan bagi rakyat untuk melihat dan menilai kemampuan elit politiknya. Dengan demikian cara ini sangat kompetitif. Jika dihubungkan dengan paham demokrasi, maka cara ini juga berfungsi sebagai sarana rakyat mengontrol legitimasi politik para elit. Adapun manfaat yang diharapkan dari rekrutmen terbuka adalah:
  1. Mekanismenya demokratis
  2. Tingkat kompetisi politiknya sangat tinggi dan masyarakat akan mampu memilih pemimpin yang benar-benar mereka kehendaki
  3. Tingkat akuntabilitas pemimpin tinggi
  4. Melahirkan sejumlah pemimpin yang demokratis dan mempunyai nilai integritas pribadi yang tinggi.
- b. Rekrutmen tertutup, berlawanan dengan rekrutmen terbuka, dalam rekrutmen tertutup, syarat dan prosedur pencalonan tidak dapat secara bebas diketahui umum, partai berkedudukan sebagai promotor elit yang berasal dari dalam tubuh partai itu sendiri. Cara ini menutup kemungkinan

bagi masyarakat untuk melihat dan menilai elit yang ditampilkan. Dengan demikian cara ini kurang kompetitif. Hal ini menyebabkan demokrasi berfungsi sebagai sarana elit memperbaharui legitimasinya.

Berdasarkan tentang pendapat diatas sesuai dengan undang-undang nomor 2 tahun 2011 tentang partai politik pasal 29 ayat 2, maka proses rekrutmen partai politik harus dilakukan secara demokratis dan terbuka sesuai AD dan ART serta perundang-undangan yang berlaku dengan tahapan dan mekanisme rekrutmen bukan hanya sekedar menyeleksi dan menempatkan nama-nama orang atau kandidat. Tapi lebih penting dari itu adalah sejauh mana kandidat yang dipromosikan tersebut memiliki kompetisi dan kapabilitas dalam mengemban tugas partai dan amanah para rakyat pemilih.

## C. METODE PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang sangat penting bagi pengembangan ilmu dan pemecahan suatu masalah (Satori dan Komariah, 2009:1). jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif. Jenis penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada dimasyarakat, dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, tanda atau gambar tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2009: 2). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif biasanya dikenal dengan metode penelitian naturalistic. Hal ini dikarenakan penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Kondisi yang alamiah adalah kondisi yang apa adanya dilapangan pada saat penelitian, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, setelah berada di objek dan setelah keluar dari objek relatif tidak berubah.

## **2. Langkah-langkah Penelitian**

- a. Penelitian Kepustakaan, yaitu dengan cara mencari teori-teori, informasi, mempelajari literature, majalah-majalah ilmiah dan laporan-laporan untuk menemukan konsep-konsep dalam hal yang berhubungan dengan permasalahan penelitian dan untuk memperoleh pembahasan yang relevan guna menunjang dan memperluas pembahasan yang disajikan penulis pada penelitian “Rekrutmen calon Legislatif tahun 2019 Partai Golongan Karya pada Pemilu di Kabupaten Kubu Raya”.
- b. Penelitian Lapangan, yaitu dengan mengadakan penelitian langsung kelapangan terhadap objek yang diteliti guna mengumpulkan data-data, informasi, dan fakta yang ada, sifatnya relevan dengan permasalahan penelitian terutama untuk memperoleh gambaran umum tentang “Rekrutmen Calon Legislatif Partai Golongan Karya pada Pemilu di Kabupaten Kubu Raya tahun 2019”.

## **3. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **a. Lokasi Penelitian**

Dengan ditetapkannya lokasi, peneliti akan dapat lebih mudah untuk mengetahui dimana tempat penelitian tersebut akan dilakukan. Lokasi penelitian ini adalah Kantor Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Golongan Karya Kabupaten Kubu Raya. Adapun Waktu penelitian ini terhiting pada bulan juli sampai oktober 2019.

## **4. Subyek dan Obyek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Adapun orang-orang yang akan dijadikan informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Suharso Selaku Ketua DPD partai GolKar Kabupaten Kubu Raya
- b. Rudi Hartono selaku Staf di DPD Partai Golongan Karya, sekaligus panitia rekrutmen calon legislatif partai Golkar Kabupaten Kubu Raya
- c. Darmansyah (Bakal Calon Dewan Kabupaten Kubu Raya)
- d. Novia Yuliani (Mahasiswi / Masyarakat Kabupaten Kubu Raya)
- e. Pak Bujang (Satpam / Masyarakat Kabupaten Kubu Raya)

Adapun objek dalam penelitian ini adalah Rekrutmen Calon Legislatif Partai Golongan Karya Kabupaten Kubu Raya pada Pemilu 2019.

## **5. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk menghimpun data dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan menurut Satori dan Komariah (2009:90-91) sebagai berikut:

### **a. Wawancara**

Neuman W. Lawrence (2013:380) menegaskan bahwa “wawancara adalah interkasi sekunder jangka pendek antara dua orang asing dengan tujuan eksplisit dari satu orang

mendapatkan informasi spesifik dari pihak lainnya”. Peran sosial adalah dari pewawancara dan yang diwawancarai atau responden. Interaksi mengambil bentuk percakapan terstruktur yang pewawancaranya mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun terlebih dahulu dan responden memberikan jawaban, yang dicatat oleh pewawancara. Yaitu dengan mengadakan wawancara tatap muka secara langsung dengan mengajukan pertanyaan yang telah di persiapkan dalam panduan wawancara sebelumnya untuk memperoleh informasi atau gambaran konkrit mengenai masalah yang diteliti serta melalui alat komunikasi handphone.

b. Dokumentasi

Studi Dokumentasi adalah mempelajari dokumen-dokumen yang terkait dengan Rekrutmen.

### 6. Alat Pengumpulan Data

instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, dikarenakan peneliti dapat melihat masalah yang terjadi dilapangan secara langsung. Untuk memperoleh data-data yang diperlukan, peneliti dibantu dengan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

a. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara yaitu merupakan pokok-pokok masalah berupa pertanyaan-pertanyaan yang dibuat penulis sebagai pedoman dalam melakukan wawancara atau tanya jawab langsung dengan informan dalam mendapatkan data-data yang akurat dan valid. Dengan alat bantu berupa buku catatan dan tape recorder.

b. Alat Dokumentasi

Alat yang digunakan dalam mengambil dokumen yang diperoleh adalah kamera, perangkat Fotocopy, dan Flashdisk.

### 7. Analisis Data

Model triangulasi yang digunakan peneliti adalah menggunakan model triangulasi sumber, dimana dalam triangulasi ini sumber-sumber yang ada digunakan untuk membandingkan dan mengecek kembali hasil dari berbagai macam metode yang digunakan dalam penelitian ini. Jadi, dalam penelitian ini diperlukan format wawancara atau pedoman wawancara (dalam metode wawancara).

Dalam penelitian ini teknik analisa data yang digunakan adalah analisis kualitatif. Menurut Sarwono, Jonathan (2006:239) “Analisis kualitatif merupakan analisis yang mendasarkan pada adanya hubungan semantis antar variable yang sedang diteliti. Tujuannya ialah agar peneliti mendapatkan makna hubungan variable-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Mekanisme Rekrutmen Calon Legislatif Partai Golongan Karya

Dalam melakukan rekrutmen calon anggota legislatif, partai golongan karya pasti mencari kader-kader yang berkualitas dan dapat membawa nama partai lebih baik di masa mendatang. Maka dari itu mekanisme yang partai Golongan karya lakukan ialah melalui seleksi yang ketat dan persyaratan-persyaratan yang sesuai dengan apa yang telah ditentukan oleh DPD Provinsi. Terutama kader adalah warga Negara Indonesia, sehat jasmani, dan

tidak pernah tercatat sebagai tahanan (melakukan kejahatan). Dan harus mengikuti prosedur yang telah kami buat seperti Tahap Persiapan, Tahap Sosialisasi, Tahap Pendaftaran, Tahap Verifikasi, Tahap Seleksi Khusus, Tahap Penugasan, Tahap Monitoring /Evaluasi, dan Tahap Penetapan.

## **2.Rekrutmen Tertutup**

Rekrutmen tertutup adalah sistem rekrutmen partai yang ditentukan oleh elit partai, mengenai siapa saja yang dicalonkan sebagai anggota legislatif maupun pejabat eksekutif. Rekrutmen tertutup sangat berlawanan dengan rekrutmen terbuka, dalam rekrutmen tertutup, syarat dan prosedur pencalonan tidak dapat secara bebas diketahui umum. Partai berkedudukan sebagai promotor elite yang berasal dari dalam tubuh partai itu sendiri. Cara ini menutup kemungkinan bagi masyarakat untuk melihat dan menilai elite yang ditampilkan. Dengan demikian cara ini kurang kompetitif. Hal ini menyebabkan demokrasi berfungsi sebagai sarana elit memperbaharui legitimasinya.

Adapun kebaikan dari metode rekrutmen tertutup untuk partai Golkar Kubu raya ialah:

1. Tidak terlalu mahal biaya yang perlu disiapkan dalam mengurus proses rekrutmen
2. Dapat memelihara Loyalitas partai Golkar di kabupaten kubu raya dan mendorong motivasi kader di dalam partai Golkar
3. Kader telah terbiasa dengan suasana dan budaya di dalam partai Golkar.

Sedangkan kelemahan dari metode rekrutmen tertutup untuk partai Golkar Kubu Raya ialah:

1. Pembatasan terhadap bakat-bakat dan kualitas masyarakat di kabupaten kubu raya
2. Mengurangi peluang untuk masyarakat di kabupaten kubu raya
3. Dapat menurunnya loyalitas partai Golkar dikalangan masyarakat.

## **3. Rekrutmen Terbuka**

Mekanisme rekrutmen terbuka adalah suatu proses rekrutmen yang dilakukan secara terbuka dalam bentuk kompetisi yang murni dan transparan. Rekrutmen terbuka, yang mana syarat dan prosedur untuk menampilkan seseorang tokoh dapat diketahui secara luas. Dalam hal ini partai politik berfungsi sebagai alat bagi elite politik yang berkualitas untuk mendapatkan dukungan masyarakat. Cara ini memberikan kesempatan bagi rakyat untuk melihat dan menilai kemampuan elite politiknya. Dengan demikian cara ini sangat kompetitif. Jika dihubungkan dengan paham demokrasi, maka cara ini juga berfungsi sebagai sarana rakyat mengontrol legitimasi politik para elit. Adapun manfaat yang diharapkan dari rekrutmen terbuka adalah:

- a. mekanisme demokrasi
- b. tingkat kompetisi yang sangat tinggi dan masyarakat akan mampu memilih pemimpin yang benar-benar mereka kehendaki
- c. tingkat akuntabilitas pemimpin tinggi
- d. melahirkan sejumlah pemimpin yang demokratis dan mempunyai nilai integritas pribadi yang tinggi.

## **E. PENUTUP**

### **1.Kesimpulan**

#### **1. Mekanisme Rekrutmen Calon Legislatif Partai Golongan Karya**

Dalam melakukan Proses Rekrutmen calon legislatif Golongan Karya, Khususnya kabupaten Kubu Raya, pak Harso selaku Ketua Partai Kubu Raya telah memaparkan mekanisme yang dilakukan dalam proses perekrutan ialah sebagai berikut: “Dalam melakukan rekrutmen calon anggota legislatif, mekanisme yang kami lakukan ialah melalui seleksi yang ketat dan persyaratan-persyaratan yang sesuai dengan apa yang telah ditentukan oleh DPD Provinsi. Terutama kader adalah warga Negara Indonesia, sehat jasmani, dan tidak pernah tercatat sebagai tahanan (melakukan kejahatan). Dan harus mengikuti prosedur yang telah di buat seperti Tahap Persiapan, Tahap Sosialisasi, Tahap Pendaftaran, Tahap Verifikasi, Tahap Seleksi Khusus, Tahap Penugasan, Tahap Monitoring / Evaluasi, dan Tahap Penetapan.”

Mengenai Mekanisme Rekrutmen Calon Legislatif Partai Golkar Pada Pemilu di Kabupaten Kubu Raya tahun 2019, yang penulis dapatkan dari hasil wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan Teori Czudnomski di dalam Fadhillah Putra (2008 :77) yang menyatakan bahwa Mekanisme rekrutmen dilakukan menggunakan dua cara yaitu, Rekrutmen Terbuka dan Rekrutmen Tertutup.

## 2. Mekanisme Rekrutmen Tertutup

Rekrutmen tertutup adalah sistem rekrutmen partai yang ditentukan oleh elit partai, mengenai siapa saja yang dicalonkan sebagai anggota legislatif maupun pejabat eksekutif. Partai Golongan Karya Kabupaten Kubu Raya telah memaparkan bahwa mereka tidak melakukan proses rekrutmen secara

tertutup, karena mereka telah memberi kesempatan untuk masyarakat luas, memang calon anggota legislatif harus bergabung ke partai terlebih dahulu. Tapi sebelum mereka bergabung kepartai politik, mereka dari masyarakat yang memang telah mengikuti seleksi melalui rekrutmen yang di laksanakan partai Golkar Kubu Raya.

## 3. Mekanisme Rekrutmen Terbuka

Mekanisme rekrutmen terbuka adalah suatu proses rekrutmen yang dilakukan secara terbuka dalam bentuk kompetisi yang murni dan transparan. Menurut penjelasan Pak Harso dan Rudi Hartono dapat kita ketahui, bahwa memang benar adanya proses rekrutmen yang dilakukan oleh partai Golkar kubu raya ini menggunakan mekanisme rekrutmen terbuka, sehingga masyarakat luas juga dapat berpartisipasi. Adapun sebelumnya diperkuat oleh penjelasan bapak Darmansyah bahwa beliau sebelumnya hanyalah dari pekerja swasta yang juga mencoba keberuntungan nya untuk ikut mendaftarkan diri dalam pencalonan legislatif partai Golkar kubu raya.

## F. DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

Agustino, Leo. 2007. *Perihal Ilmu Politik*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Budiardjo, Miriam. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. PT Gramedia Pustaka Utama

- E. St Harahap, dkk. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Bandung: Balai Pustaka
- Ermaya, Suradinata. 1997. *Pemimpin dan Kepemimpinan Pemerintahan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Firmazah, 2008. *Mengelola Partai Politik*. Jakarta. Yayasan Obor Indonesia
- Jonathan, Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Marijan, Kacung. 2011. *Sistem Politik Indonesia*. Jakarta : Prenada Media Group
- Masyhuri dan Zainuddin. 2008, *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung : PT, Refika Aditama
- Meleong, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT, Remaja Rosda Karya
- Prastowo, Andi. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Persepektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Putra, Fadillah. 2007. *Partai Politik dan Kebijakan Publik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Rahman, 2007. *Sistem Politik Indonesia*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Satori dan Komariah. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2009, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif R&D*. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono. 2011, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif R&D*. Bandung. Alfabeta
- Surbakti, Ramlan. 2010. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta : Grasindo
- W. Lawrence, Neuman. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: PT Indeks.
- AD/ART Partai Golongan Karya
- Undang-undang Nomor 7 tahun 2017 tentang Pemilihan Umum
- Undang-undang Nomo 2 Tahun 2011 tentang Partai Poitik
- Surat Keputusan DPD Partai GOLKAR Provinsi Kalimantan Barat Nomor: 28/GOLKAR-KB/X/2017 tentang Pengesahan Komposisi dan Personalia Pengurus Dewan Pimpinan Daerah Partai Golongan Karya Kabupaten Kubu Raya Masa Bhakti 2017-2020.
- Surat Keputusan DPP Partai Golkar Nomor: 227DPD/GOLKAR/I/2013 tentang Pedoman Penyusunan Daftar Calon Anggota DPR-RI, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota Partai Golkar

**Jurnal :**

- Jatmiko, Brian Andry. 2010. Dinamika Politik Partai Golkar 1998-2004. <https://ejournal.undip.ac.id> download, 04 september 2019
- Ridha, Muhammad. 2016. Dilema Pelembagaan Partai Golongan Karya. <https://www.golkar.or.id/sejarah.partai.golkar> download, 05 september 2019
- Lindawati, Debora Sanur. 2013. Strategi Partai Politik dalam Menghadapi Pemilu 2014. Vol 4, No 2. <https://www.psyline.id> download, 05 November 2019

**Skripsi :**

- Apriansyah, Candra. 2018 Skripsi. *“Rekrutmen Calon Anggota Legislatif Partai Demokrat pada Pemilu Legislatif Tahun 2014 di Kabupaten Sanggau”* perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Hayatullah, Hengki. 2019 Skripsi. *“Rekrutmen Calon Walikota Pontianak 2018-2023 oleh Partai Nasional Demokrat Kota Pontianak”* perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

**Sumber Rujukan Elektronik:**

- <http://mail.kpu-kabupatenkuburaya.go.id/> download, 25 Maret 2019
- MRA Muthalib : [www.repository.uin-alauddin.ac.id](http://www.repository.uin-alauddin.ac.id) download, 04 September 2019